

IV. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan setiap siklus, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa terkait dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 1 SMA Ya BAKII Kesugihan Cilacap dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan pada pra tindakan nilai rata-rata kelas adalah 48,29 dengan jumlah siswa yang mampu mencapai KKM atau tuntas sebanyak 1 siswa, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 33 siswa. Pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 56,67 dengan jumlah siswa yang mampu mencapai KKM atau tuntas sebanyak 13 siswa, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 21 siswa. Pada siklus II nilai rata-rata kelas sebesar 79,22 dengan jumlah siswa yang mampu mencapai KKM atau tuntas sebanyak 25 siswa, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 9 siswa. Kenaikan nilai rata-rata kelas dari pra tindakan ke siklus I sebesar 17,35%, kemudian dari siklus I ke siklus II sebesar 39,79%.

2. Prestasi belajar siswa terkait dengan indikator keberhasilan pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 1 SMA Ya BAKII Kesugihan Cilacap

dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan pada pra tindakan ketuntasan belajar siswa sebesar 2,94%, sedangkan pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 38,24% dan pada siklus II ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan menjadi 73,53% dari total keseluruhan siswa di kelas yang berjumlah 34 siswa. Kenaikan ketuntasan belajar siswa dari pra tindakan ke siklus I sebesar 35,30%, kemudian dari siklus I ke siklus II sebesar 35,29%.

B. Implikasi

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, karena model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang digunakan dalam penelitian ini terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 1 SMA Ya BAKII Kesugihan Cilacap.

2. Bagi Siswa

Pada saat proses belajar mengajar sebaiknya siswa memperhatikan guru, siswa lebih semangat mengikuti proses pembelajaran, dan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian pada saat mengikuti *post test*

sebaiknya siswa lebih sungguh-sungguh dalam mengerjakan soal sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa keterbatasan dalam implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 1 SMA Ya BAKII Kesugihan Cilacap.

Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini terbatas pada sub bab ruang lingkup manajemen dan fungsi-fungsi manajemen, padahal masih banyak sub bab lain dalam bab manajemen.
2. Guru, baru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam proses belajar mengajar sehingga guru belum terbiasa menggunakan model pembelajaran tersebut dan memerlukan lebih banyak persiapan untuk memahami model pembelajaran tersebut.
3. Siswa kelas X IPS 1 juga belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran, sehingga memerlukan penjelasan dan pengenalan terlebih dahulu sebelum menggunakan model pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran.
4. Penelitian ini terbatas pada aspek yang diukur yaitu hanya ranah kognitif saja padahal masih ada ranah afektif dan ranah psikomotorik.